



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

1. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Media sosial nampaknya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat masa kini. (2) Namun, ketergantungan yang tinggi akan media sosial terkadang memberi dampak negatif, karena dapat memengaruhi kesehatan mental para penggunanya. (3) Saat digunakan secara bijak, media sosial memang dapat memberikan beragam keuntungan bagi penggunanya. (4) Namun, jika terlalu sering menggunakan media sosial dalam jangka panjang dapat membuat pengguna merasa terisolasi.

(5) Dampak negatif penggunaan sosial media, terlebih terhadap kesehatan mental ini jarang disadari oleh pengguna yang bersangkutan. (6) Independent mengungkapkan setidaknya ada tiga dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari penggunaan sosial media berlebih terhadap kesehatan mental. (7) Tiga hal tersebut, yaitu terdapat dampak negatif lainnya dari penggunaan media sosial seperti, menjadi sulit tidur, merasa cemas dan depresi serta tidak dapat konsentrasi. (8) Pengguna media sosial pada dasarnya tidak harus benar-benar meninggalkan media sosial. (9) Namun, ketika perasaan negatif mulai muncul akibat penggunaan media sosial, tidak ada salahnya sedikit membatasi waktu terlebih dahulu dari media sosial.

Rezkisari, Indira. (2018). 6 Cara Media Sosial Ganggu Kesehatan Mental (2-Habis). Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pghk5h328/6-cara-media-sosial-ganggu-kesehatan-mental-2habis>.

Kalimat topik paragraf pertama adalah kalimat

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

2. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Media sosial nampaknya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat masa kini. (2) Namun, ketergantungan yang tinggi akan media sosial terkadang memberi dampak negatif, karena dapat memengaruhi kesehatan mental para penggunanya. (3) Saat digunakan secara bijak, media sosial memang dapat memberikan beragam keuntungan bagi penggunanya. (4) Namun, jika terlalu sering menggunakan media sosial dalam jangka panjang dapat membuat pengguna merasa terisolasi.

(5) Dampak negatif penggunaan sosial media, terlebih terhadap kesehatan mental ini jarang disadari oleh pengguna yang bersangkutan. (6) Independent mengungkapkan setidaknya ada tiga dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari penggunaan sosial media berlebih terhadap kesehatan mental. (7) Tiga hal tersebut, yaitu terdapat dampak negatif lainnya dari penggunaan media sosial seperti, menjadi sulit tidur, merasa cemas dan depresi serta tidak dapat konsentrasi. (8) Pengguna media sosial pada dasarnya tidak harus benar-benar meninggalkan media sosial. (9) Namun, ketika perasaan negatif mulai muncul akibat penggunaan media sosial, tidak ada salahnya sedikit membatasi waktu terlebih dahulu dari media sosial.

Rezkisari, I. (2018). 6 Cara Media Sosial Ganggu Kesehatan Mental (2-Habis). Diambil 27 Oktober 2019 dari

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



<https://www.republika.co.id/berita/pghk5h328/6-cara-media-sosial-ganggu-kesehatan-mental-2habis>.

Kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat pada kalimat

- a. (2)
- b. (4)
- c. (5)
- d. (7)
- e. (9)

3. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Media sosial nampaknya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat masa kini. (2) Namun, ketergantungan yang tinggi akan media sosial terkadang memberi dampak negatif, karena dapat memengaruhi kesehatan mental para penggunanya. (3) Saat digunakan secara bijak, media sosial memang dapat memberikan beragam keuntungan bagi penggunanya. (4) Namun, jika terlalu sering menggunakan media sosial dalam jangka panjang dapat membuat pengguna merasa terisolasi.

(5) Dampak negatif penggunaan sosial media, terlebih terhadap kesehatan mental ini jarang disadari oleh pengguna yang bersangkutan. (6) Independent mengungkapkan setidaknya ada tiga dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari penggunaan sosial media berlebih terhadap kesehatan mental. (7) Tiga hal tersebut, yaitu terdapat dampak negatif lainnya dari penggunaan media sosial seperti, menjadi sulit tidur, merasa cemas dan depresi serta tidak dapat konsentrasi. (8) Pengguna media sosial pada dasarnya tidak harus benar-benar meninggalkan media sosial. (9) Namun, ketika perasaan negatif mulai muncul akibat penggunaan media sosial, tidak ada salahnya sedikit membatasi waktu terlebih dahulu dari media sosial.

Rezkisari, I. (2018). 6 Cara Media Sosial Ganggu Kesehatan Mental (2-Habis). Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pghk5h328/6-cara-media-sosial-ganggu-kesehatan-mental-2habis>.

Pertanyaan manakah yang jawabannya TIDAK ditemukan dalam teks tersebut?

- a. Apa dampak yang didapat dari penggunaan media sosial?
- b. Mengapa masyarakat dapat ketergantungan media sosial?
- c. Kapan masyarakat menggunakan media sosial?
- d. Bagaimana cara menangani perasaan negatif saat menggunakan media sosial?
- e. Apakah pengguna media sosial harus meninggalkan media sosial?

4. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Media sosial nampaknya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat masa kini. (2) Namun, ketergantungan yang tinggi akan media sosial terkadang memberi dampak negatif, karena dapat memengaruhi kesehatan mental para penggunanya. (3) Saat digunakan secara bijak, media sosial memang dapat memberikan beragam keuntungan bagi penggunanya. (4) Namun, jika terlalu sering menggunakan media sosial dalam jangka panjang dapat membuat



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

pengguna merasa terisolasi.

(5) Dampak negatif penggunaan sosial media, terlebih terhadap kesehatan mental ini jarang disadari oleh pengguna yang bersangkutan. (6) Independent mengungkapkan setidaknya ada tiga dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari penggunaan sosial media berlebih terhadap kesehatan mental. (7) Tiga hal tersebut, yaitu terdapat dampak negatif lainnya dari penggunaan media sosial seperti, menjadi sulit tidur, merasa cemas dan depresi serta tidak dapat konsentrasi. (8) Pengguna media sosial pada dasarnya tidak harus benar-benar meninggalkan media sosial. (9) Namun, ketika perasaan negatif mulai muncul akibat penggunaan media sosial, tidak ada salahnya sedikit membatasi waktu terlebih dahulu dari media sosial.

Rezkiyari, I. (2018). 6 Cara Media Sosial Ganggu Kesehatan Mental (2-Habis). Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pghk5h328/6-cara-media-sosial-ganggu-kesehatan-mental-2habis>

Kelemahan paragraf kedua teks tersebut adalah

- data tidak dipaparkan dengan jelas dan menyeluruh
- dampak negatif penggunaan media sosial tidak ditemukan
- menanggulangi perasaan negatif yang muncul tidak dijelaskan
- kesehatan mental dalam dampak negatif tidak dijabarkan
- penggunaan jangka panjang media sosial tidak dijelaskan

5. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) PT KAI menggelar KAI *Online Travel Fair*, yang dimulai pada 13—17 Oktober 2018. (2) Menurut Manager Humas PT Kereta Api Daop 2 Bandung, Joni Martinus, untuk *Online Travel Fair* terdapat 9.930 tiket KA komersial jarak jauh dan menengah yang akan menerapkan tarif khusus. (3) Terdapat 140 tempat duduk per hari yang disediakan khusus untuk promo ini. (4) Pada tarif promo ini berlaku untuk kereta kelas ekonomi, bisnis, dan eksekutif pada keberangkatan 13 Oktober 2018—15 Januari 2019.

(5) Promo KAI *Online Travel Fair* diadakan agar masyarakat lebih mudah dalam membeli tiket kereta serta mendapatkan harga yang lebih terjangkau dari biasanya. (6) Promo ini membuat masyarakat dapat membeli tiket seharga Rp50.000 untuk tiket KA kelas ekonomi, Rp60.000 untuk KA kelas bisnis, dan Rp100.000 untuk KA kelas eksekutif. (7) Tiket promo *Online Travel Fair* dapat dipesan melalui aplikasi KAI *Access* dan *website* kai.id. (8) Tiket promo ini memiliki beberapa ketentuan yang harus dipahami para pembeli tiket promo Online Travel Fair. (9) Ketentuan tersebut, yaitu tiket promo pada KAI *Online Travel Fair* ini tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat mengubah jadwal, tidak berlaku reduksi dan tarif parsial, dan tidak dapat digabung dengan tarif reduksi atau diskon lainnya.

(10) Semenjak sejak diresmikannya aplikasi *All New KAI Access* pada September 2017 lalu hingga Agustus 2018, tercatat sebanyak 1.447.791 pengguna aktif aplikasi ini. (11) Sementara itu, untuk pemesanan tiket KA melalui *website* kai.id, mulai Januari hingga September 2018 tercatat sebanyak 1.148.274 pengguna jasa telah melakukan transaksi pembelian tiket melalui *website* kai.id. (12) Berikut ini ditampilkan harga tiket kereta promo *Online Travel Fair*.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

Kelas	Kereta Promo <i>Online Travel Fair</i>				
	KA Harina Bdg—Crb —Smg	KA Argo Parahyangan Bdg—Gmb	KA Turangga Bdg—Sby	KA Argo Willis Bdg—Sby	KA Malabar Bdg—Mlg
Eksekutif	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Eksekutif <i>flash sale</i>	Rp100.000,00	Rp75.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00
Bisnis	-	-	-	-	Rp60.000,00
Ekonomi	Rp100.000,00	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00

(13) Dengan adanya program KAI *Online Travel Fair* ini, makin banyak orang yang menjadi pengguna aktif aplikasi KAI Access atau melakukan pemesanan tiket KA lewat website kai.id. (14) Tawaran ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi antrean di loket stasiun. (15) Selanjutnya, PT KAI akan memikirkan cara-cara lain agar masyarakat dapat menggunakan pemesanan tiket melalui website kai.id.

Murdaningsih, D. (2018). Mau Piknik Murah? PT KAI Jual 9.930 Tiket KA Tarif Khusus. Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pgktvz368/mau-piknik-murah-pt-kai-jual-9930-tiket-ka-tarif-khusus>.

Gagasan utama paragraf kedua adalah ...

- Promo KAI *Online Travel Fair* diadakan agar masyarakat lebih mudah dalam membeli tiket kereta, serta mendapatkan harga yang lebih terjangkau dari biasanya.
- Tiket promo *Online Travel Fair* dapat dipesan melalui aplikasi KAI Access dan website kai.id.
- Pada September 2018, tercatat sebanyak 1.148.274 pengguna jasa telah melakukan transaksi pembelian tiket melalui website kai.id.
- Sebanyak 9.930 tiket KA komersial jarak jauh dan menengah yang akan menerapkan tarif khusus.
- PT KAI menggelar KAI *Online Travel Fair* perdana pada 13—17 Oktober 2018.

6. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) PT KAI menggelar KAI *Online Travel Fair*, yang dimulai pada 13—17 Oktober 2018. (2) Menurut Manager Humas PT Kereta Api Daop 2 Bandung, Joni Martinus, untuk *Online Travel Fair* terdapat 9.930 tiket KA komersial jarak jauh dan menengah yang akan menerapkan tarif khusus. (3) Terdapat 140 tempat duduk per hari yang disediakan khusus untuk promo ini. (4) Pada tarif promo ini berlaku untuk kereta kelas ekonomi, bisnis, dan eksekutif pada keberangkatan 13 Oktober 2018—5 Januari 2019.

(5) Promo KAI *Online Travel Fair* diadakan agar masyarakat lebih mudah dalam membeli tiket kereta serta mendapatkan harga yang lebih terjangkau dari biasanya. (6) Promo ini membuat masyarakat dapat membeli tiket seharga Rp50.000 untuk tiket KA kelas ekonomi, Rp60.000 untuk KA kelas bisnis, dan Rp100.000 untuk KA kelas eksekutif. (7) Tiket promo *Online Travel Fair* dapat dipesan melalui aplikasi KAI Access dan website kai.id. (8) Tiket promo ini memiliki beberapa ketentuan yang harus dipahami para pembeli tiket promo *Online Travel Fair*. (9) Ketentuan tersebut, yaitu tiket promo pada KAI *Online Travel Fair* ini tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat mengubah jadwal, tidak berlaku reduksi dan tarif parsial, dan tidak dapat digabung dengan tarif reduksi atau diskon lainnya.

(10) Semenjak sejak diresmikannya aplikasi *All New KAI Access* pada September 2017 lalu hingga Agustus 2018, tercatat sebanyak 1.447.791 pengguna aktif aplikasi ini. (11) Sementara itu, untuk pemesanan tiket KA melalui website kai.id, mulai Januari hingga September 2018 tercatat sebanyak 1.148.274 pengguna jasa telah melakukan transaksi pembelian tiket melalui website kai.id. (12)

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

Berikut ini ditampilkan harga tiket kereta promo *Online Travel Fair*.

Kelas	Kereta Promo Online Travel Fair				
	KA Harina Bdg—Crb —Smg	KA Argo Parahyangan Bdg—Gmb	KA Turangga Bdg—Sby	KA Argo Willis Bdg—Sby	KA Malabar Bdg—Mlg
Eksekutif	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Eksekutif flash sale	Rp100.000,00	Rp75.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00
Bisnis	-	-	-	-	Rp60.000,00
Ekonomi	Rp100.000,00	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00

(13) Dengan adanya program KAI *Online Travel Fair* ini, makin banyak orang yang menjadi pengguna aktif aplikasi KAI *Access* atau melakukan pemesanan tiket KA lewat *website* kai.id. (14) Tawaran ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi antrean di loket stasiun. (15) Selanjutnya, PT KAI akan memikirkan cara-cara lain agar masyarakat dapat menggunakan pemesanan tiket melalui *website* kai.id.

Murdaningsih, D. (2018). Mau Piknik Murah? PT KAI Jual 9.930 Tiket KA Tarif Khusus. Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pgktvz368/mau-piknik-murah-pt-kai-jual-9930-tiket-ka-tarif-khusus>.

Apa upaya yang perlu dilakukan PT. KAI untuk mengurangi pembelian tiket di loket?

- Menggelar KAI *Online Travel Fair*
- Pemesanan tiket KA bisa melalui *website* kai.id
- Meresmikan aplikasi *All New KAI Access*
- Menargetkan 1.447.791 pengguna aktif aplikasi PT KAI
- Adanya tiket promo pada KAI *Online Travel Fair*

7. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) PT KAI menggelar KAI *Online Travel Fair*, yang dimulai pada 13—17 Oktober 2018. (2) Menurut Manager Humas PT Kereta Api Daop 2 Bandung, Joni Martinus, untuk *Online Travel Fair* terdapat 9.930 tiket KA komersial jarak jauh dan menengah yang akan menerapkan tarif khusus. (3) Terdapat 140 tempat duduk per hari yang disediakan khusus untuk promo ini. (4) Pada tarif promo ini berlaku untuk kereta kelas ekonomi, bisnis, dan eksekutif pada keberangkatan 13 Oktober 2018—15 Januari 2019.

(5) Promo KAI *Online Travel Fair* diadakan agar masyarakat lebih mudah dalam membeli tiket kereta serta mendapatkan harga yang lebih terjangkau dari biasanya. (6) Promo ini membuat masyarakat dapat membeli tiket seharga Rp50.000 untuk tiket KA kelas ekonomi, Rp60.000 untuk KA kelas bisnis, dan Rp100.000 untuk KA kelas eksekutif. (7) Tiket promo *Online Travel Fair* dapat dipesan melalui aplikasi KAI *Access* dan *website* kai.id. (8) Tiket promo ini memiliki beberapa ketentuan yang harus dipahami para pembeli tiket promo *Online Travel Fair*. (9) Ketentuan tersebut, yaitu tiket promo pada KAI *Online Travel Fair* ini tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat mengubah jadwal, tidak berlaku reduksi dan tarif parsial, dan tidak dapat digabung dengan tarif reduksi atau diskon lainnya.

(10) Semenjak sejak diresmikannya aplikasi *All New KAI Access* pada September 2017 lalu hingga Agustus 2018, tercatat sebanyak 1.447.791 pengguna aktif aplikasi ini. (11) Sementara itu, untuk pemesanan tiket KA melalui *website* kai.id, mulai Januari hingga September 2018 tercatat sebanyak 1.148.274 pengguna jasa telah melakukan transaksi pembelian tiket melalui *website* kai.id. (12) Berikut ini ditampilkan harga tiket kereta promo *Online Travel Fair*.

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

Kelas	Kereta Promo Online Travel Fair				
	KA Harina Bdg—Crb —Smg	KA Argo Parahyangan Bdg—Gmb	KA Turangga Bdg—Sby	KA Argo Willis Bdg—Sby	KA Malabar Bdg—Mlg
Eksekutif	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Eksekutif flash sale	Rp100.000,00	Rp75.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00
Bisnis	-	-	-	-	Rp60.000,00
Ekonomi	Rp100.000,00	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00

(13) Dengan adanya program KAI *Online Travel Fair* ini, makin banyak orang yang menjadi pengguna aktif aplikasi KAI Access atau melakukan pemesanan tiket KA lewat website kai.id. (14) Tawaran ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi antrean di loket stasiun. (15) Selanjutnya, PT KAI akan memikirkan cara-cara lain agar masyarakat dapat menggunakan pemesanan tiket melalui website kai.id.

Murdaningsih, D. (2018). Mau Piknik Murah? PT KAI Jual 9.930 Tiket KA Tarif Khusus. Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pgktvz368/mau-piknik-murah-pt-kai-jual-9930-tiket-ka-tarif-khusus>.

Kalimat yang *tidak efektif* adalah kalimat

- (1) dan (5)
- (2) dan (6)
- (4) dan (9)
- (7) dan (10)
- (9) dan (11)

8. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) PT KAI menggelar KAI *Online Travel Fair*, yang dimulai pada 13—17 Oktober 2018. (2) Menurut Manager Humas PT Kereta Api Daop 2 Bandung, Joni Martinus, untuk *Online Travel Fair* terdapat 9.930 tiket KA komersial jarak jauh dan menengah yang akan menerapkan tarif khusus. (3) Terdapat 140 tempat duduk per hari yang disediakan khusus untuk promo ini. (4) Pada tarif promo ini berlaku untuk kereta kelas ekonomi, bisnis, dan eksekutif pada keberangkatan 13 Oktober 2018—15 Januari 2019.

(5) Promo KAI *Online Travel Fair* diadakan agar masyarakat lebih mudah dalam membeli tiket kereta serta mendapatkan harga yang lebih terjangkau dari biasanya. (6) Promo ini membuat masyarakat dapat membeli tiket seharga Rp50.000 untuk tiket KA kelas ekonomi, Rp60.000 untuk KA kelas bisnis, dan Rp100.000 untuk KA kelas eksekutif. (7) Tiket promo *Online Travel Fair* dapat dipesan melalui aplikasi KAI Access dan website kai.id. (8) Tiket promo ini memiliki beberapa ketentuan yang harus dipahami para pembeli tiket promo Online Travel Fair. (9) Ketentuan tersebut, yaitu tiket promo pada KAI *Online Travel Fair* ini tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat mengubah jadwal, tidak berlaku reduksi dan tarif parsial, dan tidak dapat digabung dengan tarif reduksi atau diskon lainnya.

(10) Semenjak sejak diresmikannya aplikasi *All New KAI Access* pada September 2017 lalu hingga Agustus 2018, tercatat sebanyak 1.447.791 pengguna aktif aplikasi ini. (11) Sementara itu, untuk pemesanan tiket KA melalui website kai.id, mulai Januari hingga September 2018 tercatat sebanyak 1.148.274 pengguna jasa telah melakukan transaksi pembelian tiket melalui website kai.id. (12) Berikut ini ditampilkan harga tiket kereta promo *Online Travel Fair*.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

Kelas	Kereta Promo Online Travel Fair				
	KA Harina Bdg—Crb —Smg	KA Argo Parahyangan Bdg—Gmb	KA Turangga Bdg—Sby	KA Argo Willis Bdg—Sby	KA Malabar Bdg—Mlg
Eksekutif	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Eksekutif flash sale	Rp100.000,00	Rp75.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00
Bisnis	-	-	-	-	Rp60.000,00
Ekonomi	Rp100.000,00	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00

(13) Dengan adanya program KAI *Online Travel Fair* ini, makin banyak orang yang menjadi pengguna aktif aplikasi KAI Access atau melakukan pemesanan tiket KA lewat website kai.id. (14) Tawaran ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi antrean di loket stasiun. (15) Selanjutnya, PT KAI akan memikirkan cara-cara lain agar masyarakat dapat menggunakan pemesanan tiket melalui *website* kai.id.

Murdaningsih, D. (2018). Mau Piknik Murah? PT KAI Jual 9.930 Tiket KA Tarif Khusus. Diambil 27 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/pgktvz368/mau-piknik-murah-pt-kai-jual-9930-tiket-ka-tarif-khusus>.

Apa simpulan isi teks tersebut?

- Promo PT KAI bertujuan untuk mengurangi antrean di loket stasiun.
- KAI *Online Travel Fair* mengadakan promo agar banyaknya pengguna *website* kai.id.
- Pengguna *website* kai.id terus meningkat.
- Masyarakat dapat membeli tiket kereta lebih murah di KAI *Online Travel Fair*.
- PT KAI melakukan peningkatan pengunjung *website* dengan promosi harga tiket.

9. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Suku Baduy adalah kelompok kehidupan yang patuh pada adat, ritual, dan agama yang mereka anut. (2) Nama sebenarnya masyarakat Baduy adalah Urang Kanekes. (3) Nama Baduy sendiri diambil dari nama sungai yang melewati wilayah tersebut yaitu sungai Cibaduy. (4) Masyarakat Baduy merupakan bangsa Indonesia yang bertempat tinggal di Pegunungan Kendeng Kabupaten Lebak (Jawa Barat). (5) Mereka masih keturunan Raja Pajajaran yang menolak masuknya agama lain dan menolak jadi pengikut Sunan Gunung Jati, karena untuk mengembangkan agama lama mereka di dalam belantara yang sulit diterobos. (6) Karena orang Baduy hidupnya sangat terisolasi dan jauh dari pergaulan umum, hanya pada waktu-waktu terdesak barulah mereka keluar wilayah.

(7) Masyarakat suku Baduy memuja lelembut yaitu roh halus atau roh gaib yang dianggap sebagai nenek moyang pemberi hidup dan mati. (8) Roh itu adalah yang menjiwai segala-galanya yang menjadi pemegang kekuasaan tunggal atau disebut *Batara Tunggal*. (9) Objek pemujaan penting dirahasiakan lokasinya. (10) Hanya ketua adat tertinggi beserta rombongan terpilihnya yang bisa pergi ke sana setiap setahun sekali di bulan kelima. (11) Nama objek pemujaan tersebut yaitu Arca Domas. (12) Arca ini memiliki batu lumping yang menjadi petunjuk apakah panen mereka akan berhasil atau gagal.

Aprilia, S. U. (2020). Suku Baduy. Diambil pada 18 November 2021 dari <https://shovyutariaprilia.weebly.com/suku-baduy.html>.

Apa gagasan utama paragraf ke-2 pada teks di atas?



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

- Suku Baduy menyembah nenek moyang pemberi hidup dan mati.
- Pemujaan suku Baduy terhadap pemegang kekuasaan.
- Objek pemujaan suku Baduy terhadap roh halus.
- Masyarakat suku Baduy memuja roh halus atau roh gaib.
- Masyarakat suku Baduy memuja objek pemujaan.

10. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Suku Baduy adalah kelompok kehidupan yang patuh pada adat, ritual, dan agama yang mereka anut. (2) Nama sebenarnya masyarakat Baduy adalah Urang Kanekes. (3) Nama Baduy sendiri diambil dari nama sungai yang melewati wilayah tersebut yaitu sungai Cibanduy. (4) Masyarakat Baduy merupakan bangsa Indonesia yang bertempat tinggal di Pegunungan Kendeng Kabupaten Lebak (Jawa Barat). (5) Mereka masih keturunan Raja Pajajaran yang menolak masuknya agama lain dan menolak jadi pengikut Sunan Gunung Jati, karena untuk mengembangkan agama lama mereka di dalam belantara yang sulit diterobos. (6) Karena orang Baduy hidupnya sangat terisolasi dan jauh dari pergaulan umum, hanya pada waktu-waktu terdesak barulah mereka keluar wilayah.

(7) Masyarakat suku Baduy memuja lelembut yaitu roh halus atau roh gaib yang dianggap sebagai nenek moyang pemberi hidup dan mati. (8) Roh itu adalah yang menjiwai segala-galanya yang menjadi pemegang kekuasaan tunggal atau disebut *Batara Tunggal*. (9) Objek pemujaan penting dirahasiakan lokasinya. (10) Hanya ketua adat tertinggi beserta rombongan terpilihnya yang bisa pergi ke sana setiap setahun sekali di bulan kelima. (11) Nama objek pemujaan tersebut yaitu Arca Domas. (12) Arca ini memiliki batu lumping yang menjadi petunjuk apakah panen mereka akan berhasil atau gagal.

Aprilia, S. U. (2020). Suku Baduy. Diambil pada 18 November 2021 dari <https://shovyutariaprilia.weebly.com/suku-baduy.html>.

Pernyataan manakah yang TIDAK sesuai dengan isi teks?

- Nama Baduy berasal dari nama sungai yang melewati wilayah tersebut.
- Masyarakat Baduy tidak bisa keluar wilayahnya.
- Masyarakat Baduy menolak adanya agama lain yang masuk ke sukunya.
- Roh halus dan roh gaib dianggap menjadi pemberi hidup dan mati oleh suku Baduy.
- Ketua adat yang bisa pergi ke tempat objek pemujaan.

11. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Suku Baduy adalah kelompok kehidupan yang patuh pada adat, ritual, dan agama yang mereka anut. (2) Nama sebenarnya masyarakat Baduy adalah Urang Kanekes. (3) Nama Baduy sendiri diambil dari nama sungai yang melewati wilayah tersebut yaitu sungai Cibanduy. (4) Masyarakat Baduy merupakan bangsa Indonesia yang bertempat tinggal di Pegunungan Kendeng Kabupaten Lebak (Jawa Barat). (5) Mereka masih keturunan Raja Pajajaran yang menolak masuknya agama lain dan menolak jadi pengikut Sunan Gunung Jati, karena untuk mengembangkan agama lama mereka di dalam belantara yang sulit diterobos. (6) Karena orang Baduy hidupnya sangat terisolasi dan jauh dari pergaulan umum, hanya pada waktu-waktu terdesak barulah mereka keluar wilayah.

(7) Masyarakat suku Baduy memuja lelembut yaitu roh halus atau roh gaib yang dianggap sebagai nenek moyang pemberi hidup dan mati. (8) Roh itu adalah yang menjiwai segala-galanya yang

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

menjadi pemegang kekuasaan tunggal atau disebut *Batara Tunggal*. (9) Objek pemujaan penting dirahasiakan lokasinya. (10) Hanya ketua adat tertinggi beserta rombongan terpilihnya yang bisa pergi ke sana setiap setahun sekali di bulan kelima. (11) Nama objek pemujaan tersebut yaitu Arca Domas. (12) Arca ini memiliki batu lumping yang menjadi petunjuk apakah panen mereka akan berhasil atau gagal.

Aprilia, S. U. (2020). Suku Baduy. Diambil pada 18 November 2021 dari <https://shovyutariaprilia.weebly.com/suku-baduy.html>.

Apa yang dirujuk oleh kata *mereka* pada kalimat (5)?

- a. suku Baduy
- b. masyarakat Baduy
- c. keturunan raja pajajaran
- d. penghuni pegunungan kendeng
- e. penganut suku Baduy

12. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Suku Baduy adalah kelompok kehidupan yang patuh pada adat, ritual, dan agama yang mereka anut. (2) Nama sebenarnya masyarakat Baduy adalah Urang Kanekes. (3) Nama Baduy sendiri diambil dari nama sungai yang melewati wilayah tersebut yaitu sungai Cibanduy. (4) Masyarakat Baduy merupakan bangsa Indonesia yang bertempat tinggal di Pegunungan Kendeng Kabupaten Lebak (Jawa Barat). (5) Mereka masih keturunan Raja Pajajaran yang menolak masuknya agama lain dan menolak jadi pengikut Sunan Gunung Jati, karena untuk mengembangkan agama lama mereka di dalam belantara yang sulit diterobos. (6) Karena orang Baduy hidupnya sangat terisolasi dan jauh dari pergaulan umum, hanya pada waktu-waktu terdesak barulah mereka keluar wilayah.

(7) Masyarakat suku Baduy memuja lelembut yaitu roh halus atau roh gaib yang dianggap sebagai nenek moyang pemberi hidup dan mati. (8) Roh itu adalah yang menjiwai segala-galanya yang menjadi pemegang kekuasaan tunggal atau disebut *Batara Tunggal*. (9) Objek pemujaan penting dirahasiakan lokasinya. (10) Hanya ketua adat tertinggi beserta rombongan terpilihnya yang bisa pergi ke sana setiap setahun sekali di bulan kelima. (11) Nama objek pemujaan tersebut yaitu Arca Domas. (12) Arca ini memiliki batu lumping yang menjadi petunjuk apakah panen mereka akan berhasil atau gagal.

Aprilia, S. U. (2020). Suku Baduy. Diambil pada 18 November 2021 dari <https://shovyutariaprilia.weebly.com/suku-baduy.html>.

Apa kelemahan yang ada pada paragraf ke-2?

- a. Penggunaan kata *sebenarnya* pada kalimat (2).
- b. Penggunaan kata *diambil* pada kalimat (4).
- c. Penggunaan kata *karena* pada kalimat (6).
- d. Penggunaan kata *menjadi* pada kalimat (8).
- e. Penggunaan kata *tersebut* pada kalimat (10).

13. The passage is for the following question.

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

Although I am not a perfect son or brother, I believe I am a responsible member of my family. First, I help out financially whenever I can. For example, from the pay for my part-time job, I give my parents \$100 each month to help with the rent. Also, on the weekends, I pay for movie rentals and take-out pizza because I know that my parents can't afford extras. In an emergency, my family can always count on me. Last year, when my father's car got impounded, I took all the money from my savings account so he could get it back and drive to work. Second, I am a good role model for my younger siblings. For instance, I sit with them every night and do my college homework while they do their homework. In addition, my brother needs lots of advice about women, and since I am an expert, I always tell him how to treat the ladies with respect. I also change my schedule when possible to drive my sister to school and soccer practices so she doesn't have to take the bus. Last, I respect my parents. I try never to argue with them about things like yard work or girlfriends. I obey their rules, like the midnight curfew on weekends, because I know that the rules are for my benefit. Plus, I honor their religious beliefs even though I don't worship with them anymore. I know that my parents and siblings love me and appreciate my contributions to our family.

Juzwiak, C. (2012). *Stepping Stones A Guided Approach to Writing Sentences and Paragraphs* (Second Edition). Boston: Bedford/St. Martin's.

How does the third sentence relate to the second sentence? The third sentence

- a. explains how perfect the author to his family
- b. shows the perfect son of a family
- c. states the example how the author helps his family's financial
- d. argues that the perfect son or brother have to be a responsible to his family
- e. tells how to be the responsible member of the family

14. The passage is for the following question.

Although I am not a perfect son or brother, I believe I am a responsible member of my family. First, I help out financially whenever I can. For example, from the pay for my part-time job, I give my parents \$100 each month to help with the rent. Also, on the weekends, I pay for movie rentals and take-out pizza because I know that my parents can't afford extras. In an emergency, my family can always count on me. Last year, when my father's car got impounded, I took all the money from my savings account so he could get it back and drive to work. Second, I am a good role model for my younger siblings. For instance, I sit with them every night and do my college homework while they do their homework. In addition, my brother needs lots of advice about women, and since I am an expert, I always tell him how to treat the ladies with respect. I also change my schedule when possible to drive my sister to school and soccer practices so she doesn't have to take the bus. Last, I respect my parents. I try never to argue with them about things like yard work or girlfriends. I obey their rules, like the midnight curfew on weekends, because I know that the rules are for my benefit. Plus, I honor their religious beliefs even though I don't worship with them anymore. I know that my parents and siblings love me and appreciate my contributions to our family.

Juzwiak, C. (2012). *Stepping Stones A Guided Approach to Writing Sentences and Paragraphs* (Second Edition). Boston: Bedford/St. Martin's.

Which of the following statement is relevant with the idea of help out financially in the passage?

- a. Never arguing with your parents
- b. Parents have to pay for rent each month
- c. Driving for your sister to school or soccer practice

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

d. Buying some tickets to watch a movie and pizza on the weekend

e. Paying for every rent in your family

15. The passage is for the following question.

(1) Although I am not a perfect son or brother, I believe I am a responsible member of my family. **(2)** First, I help out financially whenever I can. **(3)** For example, from the pay for my part-time job, I give my parents \$100 each month to help with the rent. **(4)** Also, on the weekends, I pay for movie rentals and take-out pizza because I know that my parents can't afford extras. **(5)** In an emergency, my family can always count on me. **(6)** Last year, when my father's car got impounded, I took all the money from my savings account so he could get it back and drive to work. **(7)** Second, I am a good role model for my younger siblings. **(8)** For instance, I sit with them every night and do my college homework while they do their homework. **(9)** In addition, my brother needs lots of advice about women, and since I am an expert, I always tell him how to treat the ladies with respect. **(10)** I also change my schedule when possible to drive my sister to school and soccer practices, so she doesn't have to take the bus. **(11)** Last, I respect my parents. **(12)** I try never to argue with them about things like yard work or girlfriends. **(13)** I obey their rules, like the midnight curfew on weekends, because I know that the rules are for my benefit. **(14)** Plus, I honor their religious beliefs even though I don't worship with them anymore. **(15)** I know that my parents and siblings love me and appreciate my contributions to our family.

Juzwiak, C. (2012). *Stepping Stones A Guided Approach to Writing Sentences and Paragraphs* (Second Edition). Boston: Bedford/St. Martin's.

Based on the passage, which sentences that illustrate the author's relationship with his siblings?

a. 8, 9, 10

b. 6, 7, 9

c. 3, 7, 8

d. 3, 4, 5

e. 5, 6, 9

16. The passage is for the following question.

Although I am not a perfect son or brother, I believe I am a responsible member of my family. First, I help out financially whenever I can. For example, from the pay for my part-time job, I give my parents \$100 each month to help with the rent. Also, on the weekends, I pay for movie rentals and take-out pizza because I know that my parents can't afford extras. In an emergency, my family can always count on me. Last year, when my father's car got impounded, I took all the money from my savings account so he could get it back and drive to work. Second, I am a good role model for my younger siblings. For instance, I sit with them every night and do my college homework while they do their homework. In addition, my brother needs lots of advice about women, and since I am an expert, I always tell him how to treat the ladies with respect. I also change my schedule when possible to drive my sister to school and soccer practices so she doesn't have to take the bus. Last, I respect my parents. I try never to argue with them about things like yard work or girlfriends. I obey their rules, like the midnight curfew on weekends, because I know that the rules are for my benefit. Plus, I honor their religious beliefs even though I don't worship with them anymore. I know that my parents and siblings love me and appreciate my contributions to our family.

Juzwiak, C. (2012). *Stepping Stones A Guided Approach to Writing Sentences and Paragraphs* (Second Edition). Boston: Bedford/St. Martin's.

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

About respecting parents in the passage, the author's attitude is

- a. appreciating his parents' contributions to the family
- b. giving some money to his parents each month to help with the rent
- c. always obeying his parents rules, like the midnight curfew on weekends
- d. being a good role model for his younger siblings
- e. helping out financially for his parents and siblings


17. **The question is based on the text.**

Thinking about attending college was intimidating to me. I wondered whether I could make it through the classes, and I often wondered whether I was "college material." However, once I began taking classes at City College, three things motivated me to stick with my education. Taking a career assessment test, finding a helpful mentor, and writing in my English class all motivated me to work hard in college.

First of all, when I started college, my counselor told me to identify my goals by taking a career placement exam. The exam did not sound interesting to me, but I took it anyway. I was surprised by how much fun I had answering the questions about where I wanted to work (inside or outside), what hours I wanted to work (day, evening, or night), and where I wanted to live. I had never thought about many of these preferences, and the test helped me imagine jobs that I had never considered, like being a veterinary assistant or a landscape architect. I could work with animals in the wild, specimens in a lab, or children in a cancer ward. I did not have to be an accountant — my parents' preferred career for me. Finally, the exam helped me see that some careers would require me to leave Tucson and live somewhere else, away from my parents. I always wanted to live in a place where there are four seasons, with snow in the winter, colorful leaves in the autumn, and flowers in the springtime. Now, college and career could be my ticket to a new hometown. Taking the career placement exam turned out to be a great motivator for my college success.

One thing that really motivated me in school was finding a mentor in my friend Jocelyn. To begin with, Jocelyn motivated me by sharing her many experiences in life and in college. For example, she had been divorced and coped with her depression by drinking. In time, she changed these negative behaviors, but her first attempt at college was not successful. She skipped classes and fell behind in her work. The turning point was when she was put on academic probation. Jocelyn was brave to share her mistakes with me. By doing this, she helped me avoid similar errors. Another way that Jocelyn supported me was by making me feel intelligent. She volunteered to read my assignments and provided tough but sensitive criticism. No matter how poor my efforts were that first semester, she praised my ability and encouraged me to stick with it. Finally, Jocelyn taught me so much about taking care of my health while going to college. She introduced me to the campus recreation center, and we started meeting there after class to run on the treadmill. She also told me that dieting was a waste of time, and that it was better to eat small portions throughout the day. I took her advice, and I have lost weight and gained energy. I am so grateful for Jocelyn's mentorship, and I hope that one day I can be a mentor for another student who is just starting out in college.

One of the most important ways I became motivated in college was by writing in my first English class. In high school, writing essays always bored me. However, my college English instructor, Ms. Ezell, encouraged me to write on topics that meant a lot to me. These assignments allowed me to reflect on important events in my life. For example, I had never accepted how hard it was when my brother left to serve in the Afghan war. Even though I tried not to think about him getting hurt or killed, it distracted me in my personal life and at school. I realized that my poor academic performance was not caused by a lack of intelligence but by anxiety. Another time, Ms. Ezell asked me to write an essay about smoking on campus. I figured it was just another boring topic. However, when I started

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

brainstorming, I realized how much I resent the smell of smoke on my clothes and how lethal secondhand smoke can be. This started me thinking about what was most important — the right to breathe safe air or the right to feed a nicotine addiction. Then I got angry and became more involved on campus. Finally, I had to write a research paper on homelessness and interview real homeless people near our campus. Learning about these people's struggles helped me see the importance of the lessons in my history and economics classes. I learned that when I write about topics that matter, writing can be powerful.

If you are a new college student, and your motivation is low, take my advice: Go take a career placement test, immediately! Then, identify another student (one who has more experience than you and is successful) and ask that person to be your mentor. You will probably get a positive response. Last, go visit your English instructor and say that you would like to write on a topic that has personal meaning for you. If you are lucky, you may get another positive response that will boost your motivation and allow you to enjoy your college work.

The author thinks that the helpful mentor in paragraph 3 is someone who


- a. becomes your best friend and helps you to finish your college
- b. introduces you to the campus recreation center
- c. teaches you so much about taking care of your health while going to college
- d. reads your assignments and provides tough but sensitive criticism
- e. motivates you by sharing his/her many experiences in life and in college

18. The question is based on the text.

Thinking about attending college was intimidating to me. I wondered whether I could make it through the classes, and I often wondered whether I was "college material". However, once I began taking classes at City College, three things motivated me to stick with my education. Taking a career assessment test, finding a helpful mentor, and writing in my English class all motivated me to work hard in college.

First of all, when I started college, my counselor told me to identify my goals by taking a career placement exam. The exam did not sound interesting to me, but I took it anyway. I was surprised by how much fun I had answering the questions about where I wanted to work (inside or outside), what hours I wanted to work (day, evening, or night), and where I wanted to live. I had never thought about many of these preferences, and the test helped me imagine jobs that I had never considered, like being a veterinary assistant or a landscape architect. I could work with animals in the wild, specimens in a lab, or children in a cancer ward. I did not have to be an accountant — my parents' preferred career for me. Finally, the exam helped me see that some careers would require me to leave Tucson and live somewhere else, away from my parents. I always wanted to live in a place where there are four seasons, with snow in the winter, colorful leaves in the autumn, and flowers in the springtime. Now, college and career could be my ticket to a new hometown. Taking the career placement exam turned out to be a great motivator for my college success.

One thing that really motivated me in school was finding a mentor in my friend Jocelyn. To begin with, Jocelyn motivated me by sharing her many experiences in life and in college. For example, she had been divorced and coped with her depression by drinking. In time, she changed these negative behaviors, but her first attempt at college was not successful. She skipped classes and fell behind in her work. The turning point was when she was put on academic probation. Jocelyn was brave to share her mistakes with me. By doing this, she helped me avoid similar errors. Another way that Jocelyn supported me was by making me feel intelligent. She volunteered to read my assignments and provided tough but sensitive criticism. No matter how poor my efforts were that first semester, she

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

praised my ability and encouraged me to stick with it. Finally, Jocelyn taught me so much about taking care of my health while going to college. She introduced me to the campus recreation center, and we started meeting there after class to run on the treadmill. She also told me that dieting was a waste of time, and that it was better to eat small portions throughout the day. I took her advice, and I have lost weight and gained energy. I am so grateful for Jocelyn's mentorship, and I hope that one day I can be a mentor for another student who is just starting out in college.

One of the most important ways I became motivated in college was by writing in my first English class. In high school, writing essays always bored me. However, my college English instructor, Ms. Ezell, encouraged me to write on topics that meant a lot to me. These assignments allowed me to reflect on important events in my life. For example, I had never accepted how hard it was when my brother left to serve in the Afghan war. Even though I tried not to think about him getting hurt or killed, it distracted me in my personal life and at school. I realized that my poor academic performance was not caused by a lack of intelligence but by anxiety. Another time, Ms. Ezell asked me to write an essay about smoking on campus. I figured it was just another boring topic. However, when I started brainstorming, I realized how much I resent the smell of smoke on my clothes and how lethal secondhand smoke can be. This started me thinking about what was most important — the right to breathe safe air or the right to feed a nicotine addiction. Then I got angry and became more involved on campus. Finally, I had to write a research paper on homelessness and interview real homeless people near our campus. Learning about these people's struggles helped me see the importance of the lessons in my history and economics classes. I learned that when I write about topics that matter, writing can be powerful.

If you are a new college student, and your motivation is low, take my advice: Go take a career placement test, immediately! Then, identify another student (one who has more experience than you and is successful) and ask that person to be your mentor. You will probably get a positive response. Last, go visit your English instructor and say that you would like to write on a topic that has personal meaning for you. If you are lucky, you may get another positive response that will boost your motivation and allow you to enjoy your college work.

In presenting the ideas, the author starts by

- describing the author's college life
- arguing the college material and taking the career assessment test
- telling how the author's assumption about the college activities
- stating the motivation to start her education in the college
- explaining career placement exam to identify her goals

19. The question is based on the text.

Thinking about attending college was intimidating to me. I wondered whether I could make it through the classes, and I often wondered whether I was "college material." However, once I began taking classes at City College, three things motivated me to stick with my education. Taking a career assessment test, finding a helpful mentor, and writing in my English class all motivated me to work hard in college.

First of all, when I started college, my counselor told me to identify my goals by taking a career placement exam. The exam did not sound interesting to me, but I took it anyway. I was surprised by how much fun I had answering the questions about where I wanted to work (inside or outside), what hours I wanted to work (day, evening, or night), and where I wanted to live. I had never thought about many of these preferences, and the test helped me imagine jobs that I had never considered, like being a veterinary assistant or a landscape architect. I could work with animals in the wild, specimens

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



**Pengetahuan dan Pemahaman
Umum 1**

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

in a lab, or children in a cancer ward. I did not have to be an accountant — my parents' preferred career for me. Finally, the exam helped me see that some careers would require me to leave Tucson and live somewhere else, away from my parents. I always wanted to live in a place where there are four seasons, with snow in the winter, colorful leaves in the autumn, and flowers in the springtime. Now, college and career could be my ticket to a new hometown. Taking the career placement exam turned out to be a great motivator for my college success.

One thing that really motivated me in school was finding a mentor in my friend Jocelyn. To begin with, Jocelyn motivated me by sharing her many experiences in life and in college. For example, she had been divorced and coped with her depression by drinking. In time, she changed these negative behaviors, but her first attempt at college was not successful. She skipped classes and fell behind in her work. The turning point was when she was put on academic probation. Jocelyn was brave to share her mistakes with me. By doing this, she helped me avoid similar errors. Another way that Jocelyn supported me was by making me feel intelligent. She volunteered to read my assignments and provided tough but sensitive criticism. No matter how poor my efforts were that first semester, she praised my ability and encouraged me to stick with it. Finally, Jocelyn taught me so much about taking care of my health while going to college. She introduced me to the campus recreation center, and we started meeting there after class to run on the treadmill. She also told me that dieting was a waste of time, and that it was better to eat small portions throughout the day. I took her advice, and I have lost weight and gained energy. I am so grateful for Jocelyn's mentorship, and I hope that one day I can be a mentor for another student who is just starting out in college.

One of the most important ways I became motivated in college was by writing in my first English class. In high school, writing essays always bored me. However, my college English instructor, Ms. Ezell, encouraged me to write on topics that meant a lot to me. These assignments allowed me to reflect on important events in my life. For example, I had never accepted how hard it was when my brother left to serve in the Afghan war. Even though I tried not to think about him getting hurt or killed, it distracted me in my personal life and at school. I realized that my poor academic performance was not caused by a lack of intelligence but by anxiety. Another time, Ms. Ezell asked me to write an essay about smoking on campus. I figured it was just another boring topic. However, when I started brainstorming, I realized how much I resent the smell of smoke on my clothes and how lethal secondhand smoke can be. This started me thinking about what was most important — the right to breathe safe air or the right to feed a nicotine addiction. Then I got angry and became more involved on campus. Finally, I had to write a research paper on homelessness and interview real homeless people near our campus. Learning about these people's struggles helped me see the importance of the lessons in my history and economics classes. I learned that when I write about topics that matter, writing can be powerful.

If you are a new college student, and your motivation is low, take my advice: Go take a career placement test, immediately! Then, identify another student (one who has more experience than you and is successful) and ask that person to be your mentor. You will probably get a positive response. Last, go visit your English instructor and say that you would like to write on a topic that has personal meaning for you. If you are lucky, you may get another positive response that will boost your motivation and allow you to enjoy your college work.

In connection to paragraph 1, paragraph 2 functions to

- exemplify the intimidating college class
- explain the author's experience when started her college
- state the steps to begin taking classes
- show the way to find a helpful mentor
- describing how do you take a career placement

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



20. **The question is based on the text.**

Thinking about attending college was intimidating to me. I wondered whether I could make it through the classes, and I often wondered whether I was “college material.” However, once I began taking classes at City College, three things motivated me to stick with my education. Taking a career assessment test, finding a helpful mentor, and writing in my English class all motivated me to work hard in college.

First of all, when I started college, my counselor told me to identify my goals by taking a career placement exam. The exam did not sound interesting to me, but I took it anyway. I was surprised by how much fun I had answering the questions about where I wanted to work (inside or outside), what hours I wanted to work (day, evening, or night), and where I wanted to live. I had never thought about many of these preferences, and the test helped me imagine jobs that I had never considered, like being a veterinary assistant or a landscape architect. I could work with animals in the wild, specimens in a lab, or children in a cancer ward. I did not have to be an accountant — my parents’ preferred career for me. Finally, the exam helped me see that some careers would require me to leave Tucson and live somewhere else, away from my parents. I always wanted to live in a place where there are four seasons, with snow in the winter, colorful leaves in the autumn, and flowers in the springtime. Now, college and career could be my ticket to a new hometown. Taking the career placement exam turned out to be a great motivator for my college success.

One thing that really motivated me in school was finding a mentor in my friend Jocelyn. To begin with, Jocelyn motivated me by sharing her many experiences in life and in college. For example, she had been divorced and coped with her depression by drinking. In time, she changed these negative behaviors, but her first attempt at college was not successful. She skipped classes and fell behind in her work. The turning point was when she was put on academic probation. Jocelyn was brave to share her mistakes with me. By doing this, she helped me avoid similar errors. Another way that Jocelyn supported me was by making me feel intelligent. She volunteered to read my assignments and provided tough but sensitive criticism. No matter how poor my efforts were that first semester, she praised my ability and encouraged me to stick with it. Finally, Jocelyn taught me so much about taking care of my health while going to college. She introduced me to the campus recreation center, and we started meeting there after class to run on the treadmill. She also told me that dieting was a waste of time, and that it was better to eat small portions throughout the day. I took her advice, and I have lost weight and gained energy. I am so grateful for Jocelyn’s mentorship, and I hope that one day I can be a mentor for another student who is just starting out in college.

One of the most important ways I became motivated in college was by writing in my first English class. In high school, writing essays always bored me. However, my college English instructor, Ms. Ezell, encouraged me to write on topics that meant a lot to me. These assignments allowed me to reflect on important events in my life. For example, I had never accepted how hard it was when my brother left to serve in the Afghan war. Even though I tried not to think about him getting hurt or killed, it distracted me in my personal life and at school. I realized that my poor academic performance was not caused by a lack of intelligence but by anxiety. Another time, Ms. Ezell asked me to write an essay about smoking on campus. I figured it was just another boring topic. However, when I started brainstorming, I realized how much I resent the smell of smoke on my clothes and how lethal secondhand smoke can be. This started me thinking about what was most important — the right to breathe safe air or the right to feed a nicotine addiction. Then I got angry and became more involved on campus. Finally, I had to write a research paper on homelessness and interview real homeless people near our campus. Learning about these people’s struggles helped me see the importance of the lessons in my history and economics classes. I learned that when I write about topics that matter, writing can be powerful.

If you are a new college student, and your motivation is low, take my advice: Go take a career placement test, immediately! Then, identify another student (one who has more experience than you and is successful) and ask that person to be your mentor. You will probably get a positive response. Last, go visit your English instructor and say that you would like to write on a topic that has personal



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit


meaning for you. If you are lucky, you may get another positive response that will boost your motivation and allow you to enjoy your college work.

The last paragraph of the passage most likely deals with

- a. suggestions from the author for a new college student
- b. examples the more experience and successful students
- c. the reason students to be successful student in the college
- d. factors that motivate the successful student in the college
- e. response of a new college student toward the successful student

ruang
guru
purwantodea123@gmail.com

ruang
guru
purwantodea123@gmail.com

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code  dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.



Pengetahuan dan Pemahaman Umum 1

UTBK & Ujian Mandiri

Jumlah Soal :
20 Butir

Durasi :
45 menit

RTO-8SINMLX

Petunjuk pengerjaan :

1. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf (A/B/C/D/E) pada lembar jawaban.
2. Masukkan lembar jawaban ke aplikasi Ruangguru dengan klik icon (scan) pada halaman Bank Soal atau Latihan Topik untuk melihat hasil dan pembahasan dari soal yang telah kamu kerjakan.

1.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

2.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

3.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

4.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

5.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

6.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

7.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

8.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

9.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

10.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

11.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

12.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

13.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

14.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

15.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

16.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

17.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

18.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

19.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

20.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

purwantodea123@gmail.com

Kunci dan pembahasan dapat dilihat dari aplikasi Ruangguru dengan scan QR Code dan input Kode Soal di pojok kanan atas soal.